

**STRATEGI KOMUNIKASI PT. TASPEN CABANG
MEDAN DALAM MENYOSIALISASIKAN
KELENGKAPAN BERKAS PRA-PENSIUN PADA PNS
PURNA TUGAS**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ELIT GUNANA BANTA KABAN
2203110068**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Elit Gunana Banta Kaban
NPM : 2203110068
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Kamis/ 02 April 2026
Waktu : Pukul 07.30 s/d selesai

PENGUJI I : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

PENGUJI II : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

PENGUJI III : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

(Handwritten signatures and marks)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN :0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.
NIDN:0111117804



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Elit Gunana Banta Kaban
NPM : 2203110068
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Strategi Komunikasi PT. Taspen Cabang Medan
Dalam Menyosialisasikan Kelengkapan Berkas Pra-Pensiun Pada PNS Purna Tugas

Medan, 27 Maret 2026

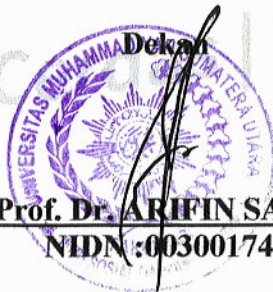
Pembimbing

Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 12067106

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0127048401

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Elit Gunana Banta Kaban**, NPM **2203110068**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 April 2026

Yang Menyatakan,



Elit Gunana Banta Kaban

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanallah wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa pula untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi peneliti atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul “Strategi Komunikasi PT. Taspen Cabang Medan Dalam Menyosialisasikan Kelengkapan Berkas Pra-Pensiun Pada PNS Purna Tugas”. Banyak sekali tantangan dan hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunan.

Tentunya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang yang penulis sayangi, yaitu kepada Alm. Bapak Karson Kaban dan Ibu Yuriati. Terima kasih atas segala do'a, cinta, serta selalu memberikan dukungan secara moril dan materil yang baik tanpa batas kepada penulis, yang memungkinkan penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Kepada saudari yang penulis sayangi, yaitu Charin Miranda Kaban dan Thitania Amanda Kaban. Terima kasih

atas segala usaha dan upaya karena sudah banyak membantu dan memberikan dukungan secara moril materil kepada penulis selama proses dalam penyelesaian skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian Bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, diantaranya:

- 1 Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2 Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3 Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4 Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5 Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 6 Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7 Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 8 Bapak Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing, yang banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- 9 Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas penulis.
- 10 Kepada pemilik NIM 171201060, yang telah menemani penulis hingga saat ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan tenaga yang selalu diluangkan, bahkan di tengah kesibukan yang dimiliki. Terima kasih atas kesabaran, kesediaan untuk direpotkan, serta dukungan yang senantiasa diberikan tanpa keluhan. Segala bantuan dan perhatian yang diberikan memiliki arti yang sangat besar dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 11 Terima kasih untuk PT Taspen yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini. Terutama kepada Pak Widya Eka Setiawan, Muhammad Akhimullah, Muhammad Fakhur Rozy Yusra dan Ibu Sondang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam proses

wawancara. Kontribusi yang diberikan sangat membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 30 Maret 2026

**Elit Gunana Banta Br. Kaban
2203110068**

STRATEGI KOMUNIKASI PT. TASPEN CABANG MEDAN DALAM MENYOSIALISASIKAN KELENGKAPAN BERKAS PRA-PENSIUN PADA PNS PURNA TUGAS

Elit Gunana Banta Kaban
2203110068

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi PT Taspen (Persero) Cabang Medan dalam Menyosialisasikan Kelengkapan Berkas Pra-Pensiun pada PNS Purna Tugas.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya PNS purna tugas yang belum melengkapi dokumen administrasi pra-pensiun, sehingga berpotensi menghambat proses pencairan hak pensiun dan Tabungan Hari Tua. Dalam konteks pelayanan publik, strategi komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan agar informasi mengenai persyaratan administrasi dapat dipahami dengan jelas oleh sasaran. Penelitian bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi dan mengidentifikasi bentuk pesan, media komunikasi dan teknik penyampaiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan secara purposive, yaitu pegawai dan pimpinan bagian layanan PT Taspen Cabang Medan yang terlibat langsung dalam kegiatan sosialisasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan dilakukan melalui perencanaan pesan yang sistematis, pemilihan komunikator yang kompeten, penggunaan media tatap muka dan media daring seperti Zoom, serta teknik penyampaian yang bersifat informatif dan persuasif. Kombinasi komunikasi langsung dan digital dinilai mampu meningkatkan pemahaman PNS purna tugas terhadap kelengkapan berkas pra-pensiun serta meminimalisasi kendala administratif.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Pelayanan Publik, Pra-Pensiun, PT Taspen.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Strategi Komunikasi	10
2.1.1 Pengertian Strategi Komunikasi	10
2.1.2 Tujuan Strategi Komunikasi	10
2.1.3 Indikator-Indikator Strategi Komunikasi	11
2.2 Sosialisasi	11
2.2.1 Pengertian Sosialisasi	11
2.2.2 Tujuan Sosialisasi	12
2.2.3 Indikator-Indikator Sosialisasi	12
2.3 Pra-Pensiun.....	13
2.3.1 Pengertian Pra-Pensiun.....	13
2.3.2 Tujuan Pra-Pensiun.....	13
2.3.3 Indikator-Indikator Pra-Pensiun.....	13
2.4 Purna Tugas.....	14
2.4.1 Pengertian Purna Tugas	14
2.4.2 Tujuan Purna Tugas	14
2.4.3 Indikator-Indikator Purna Tugas	15
2.5 Anggapan Dasar.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.1.1 Kerangka Konsep	18
3.2 Kerangka Konsep.....	18

3.3 Defenisi Konsep.....	19
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	20
3.5 Narasumber.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.2 Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategoresasi Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Profil Informan	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktifitas dasar manusia. Melalui komunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari dirumah, di tempat kerja, atau dimanapun manusia berada. Tanpa adanya komunikasi dengan baik mengakibatkan ketidakteraturan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam organisasi, komunikasi juga memegang peranan penting karena komunikasi merupakan penggerak organisasi dimana tujuan organisasi mustahil atau sulit dicapai tanpa adanya komunikasi. Organisasi juga dapat dikatakan sebagai sarana dimana manajemen mengkoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui pola struktur formal dari tugas-tugas dan wewenang. Bahkan bisa dikatakan, ibarat organisasi adalah tubuh makhluk hidup maka komunikasi adalah darah yang mengalir dalam tubuh organisasi tersebut (Sari & Basit, 2018).

Agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan lancar dan efektif, maka diperlukan sebuah strategi yang matang. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan untuk jangka panjang organisasi disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai. Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah diciptakan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa adanya strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak lepas dari strategi (Alfarizi et al., 2018).

Strategi komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi, khususnya dalam konteks pelayanan publik. Strategi komunikasi yang dirancang secara sistematis mampu memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya sampai kepada sasaran, tetapi juga dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ketepatan dalam menentukan pesan, media, serta teknik penyampaian akan memengaruhi tingkat pemahaman, sikap, dan perilaku audiens terhadap informasi yang diberikan (Jonnedi et al., 2020)

Sebaliknya, strategi komunikasi yang kurang terencana berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, rendahnya partisipasi, serta kegagalan dalam mencapai tujuan pelayanan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu program sosialisasi sangat bergantung pada efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan, karena komunikasi yang efektif berfungsi sebagai jembatan antara tujuan organisasi dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat sebagai penerima layanan. PT. Taspen (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun Aparatur Sipil Negara (ASN). Untuk meningkatkan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara (ASN), pemerintah menetapkan PT. Taspen (Persero) untuk mengelola program Tabungan Hari Tua (THT) dan juga Program Pensiun

Program Pensiun yang dikelola oleh PT Taspen (Persero) adalah program jaminan sosial yang memberikan penghasilan berkala kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) setelah memasuki masa purna tugas. Iuran Program Pensiun sebesar 4,75% x Gaji pokok beserta tunjangan keluarga. Program Tabungan Hari Tua (THT) adalah salah satu program jaminan sosial yang dikelola oleh PT Taspen (Persero)

untuk memberikan perlindungan finansial kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) setelah berakhirnya masa kerja. Iuran Program Pensiun sebesar 3,25% x Gaji pokok beserta tunjangan keluarga.

Pelayanan publik terus menghadapi berbagai tantangan dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat, terutama terkait dengan kejelasan prosedur dan pemahaman mengenai layanan administratif dimana banyaknya PNS purna tugas yang masih belum memiliki berkas yang lengkap seperti NPWP, SK PNS, dan yang lainnya. Efektifitas komunikasi publik dan pelayanan publik berhubungan erat dengan mutu pelayanan, karena komunikasi yang terorganisir dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang proses layanan serta mendorong partisipasi publik dalam proses pelayanan (Ayuna et al., 2024).

Komunikasi publik memiliki peran penting dalam menjembatani kepentingan antara penyedia layanan dan masyarakat yang menerima layanan tersebut. Jika informasi disampaikan tanpa mempertimbangkan karakteristik audiens, hal ini dapat menyebabkan salah paham, keterlambatan dalam pengelolaan administrasi, serta meningkatnya keluhan dari masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan strategi komunikasi yang sistematis dianggap sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan pelayanan publik dengan optimal (Ayuna et al., 2024)

Dalam kondisi tersebut, strategi komunikasi pelayanan publik menjadi faktor penting agar informasi mengenai kelengkapan berkas dapat dipahami dengan baik oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan memasuki masa purna tugas. Ketidakefektifan komunikasi berpotensi menimbulkan ketidakpahaman, keterlambatan pengurusan, serta ketidaklengkapan dokumen yang berdampak pada

proses pencairan hak pensiun. Strategi komunikasi dalam layanan publik di PT Taspen (Persero) Cabang Medan memerlukan rencana yang baik, terutama dalam proses sosialisasi mengenai kelengkapan dokumen pra-pensiun bagi PNS yang telah selesai bertugas.

Selain komunikasi publik secara umum, komunikasi interpersonal juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Interaksi langsung antara pegawai layanan dan warga memberikan kesempatan untuk terjadinya percakapan timbal balik, sehingga informasi dapat disampaikan dengan jelas dan kebutuhan pengguna layanan bisa dipahami dengan lebih baik. Gaya komunikasi yang saling terbuka dan berdialog membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pelayanan publik dan membangun hubungan yang lebih kolaboratif antara kedua belah pihak (Nugroho & Agustin, 2025).

Perkembangan teknologi informasi berpengaruh pada cara komunikasi dalam pelayanan publik. Penggunaan media digital dan media sosial memberikan kesempatan bagi lembaga pelayanan untuk memperbesar cakupan informasi dan meningkatkan kemudahan akses layanan. Saluran komunikasi digital dinilai efektif untuk mempercepat penyebaran informasi dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi layanan. Namun, sejauh mana media digital efektif sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam menangani pesan, memilih media yang sesuai, serta menyesuaikan konten dengan kebutuhan dan karakteristik audiens (Purnawati & Ginting, 2024).

Dalam konteks pelayanan administratif, kejelasan informasi memiliki arti penting karena berkaitan langsung dengan pemenuhan hak masyarakat. Salah satu

bentuk pelayanan administratif tersebut berkaitan dengan pengurusan dokumen dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh pengguna layanan. Ketidakjelasan informasi mengenai prosedur dan kelengkapan berkas sering kali menjadi penyebab terjadinya keterlambatan pelayanan serta ketidaksesuaian dokumen yang diajukan, sehingga menghambat proses administrasi secara keseluruhan (Ayuningtias et al., 2025).

Pelayanan pra-pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) termasuk dalam layanan administratif yang membutuhkan tingkat ketelitian dan pemahaman yang tinggi. Proses pra-pensiun melibatkan berbagai persyaratan dokumen yang harus dipenuhi secara lengkap dan tepat waktu. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan jaminan sosial ASN, PT Taspen (Persero) dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan yang tidak hanya akuntabel secara administratif, tetapi juga komunikatif dalam penyampaian informasi kepada peserta. Cabang Medan sebagai salah satu unit pelayanan PT Taspen menghadapi tantangan komunikasi yang beragam, mengingat perbedaan latar belakang, tingkat pemahaman, serta kebutuhan informasi dari PNS purna tugas. Kondisi ini menuntut adanya strategi komunikasi yang terencana agar proses sosialisasi kelengkapan berkas pra-pensiun dapat berjalan secara efektif.

Sosialisasi ini memerlukan metode komunikasi yang dapat menghubungkan kepentingan lembaga sebagai penyedia layanan dengan kebutuhan informasi dari para peserta pensiun. Komunikasi secara langsung melalui pertemuan fisik memberikan kesempatan untuk interaksi dua arah antara petugas Taspen dan PNS yang telah purna tugas, sehingga penjelasan mengenai prosedur administrasi dan

syarat berkas dapat disampaikan dengan rinci dan memungkinkan klarifikasi terjadi secara langsung (Saepudin et al., 2024).

Selain komunikasi tatap muka, PT Taspen Cabang Medan juga memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung sosialisasi, seperti pertemuan daring melalui Zoom dan penyebaran informasi secara online, guna menjangkau peserta dalam jumlah yang lebih luas serta mengatasi keterbatasan waktu dan jarak. Pemanfaatan teknologi komunikasi dalam pelayanan publik dipandang mampu memperluas akses informasi dan mempermudah masyarakat dalam memahami layanan administratif, sebagaimana dijelaskan bahwa upaya strategi komunikasi guna meningkatkan pelayanan publik dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi seperti penyebarluasan informasi, menerima masukan, saran, dan pengaduan dari masyarakat melalui WhatsApp, email, dan website (Iqbal, 2022)

Dengan memadukan komunikasi tatap muka dan komunikasi daring, strategi komunikasi yang diterapkan oleh PT Taspen Cabang Medan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman PNS purna tugas terhadap kelengkapan berkas pra-pensiun serta meminimalisasi kendala administratif dalam proses pelayanan. Dalam rangka sosialisasi sebelum pensiun, penggunaan media digital juga mendukung penyebaran informasi tentang empat program utama PT Taspen, yaitu Tabungan Hari Tua, Program Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian. Metode komunikasi online dianggap efektif dalam menciptakan interaksi yang lebih hidup, karena media sosial merupakan platform digital yang memfasilitasi pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, serta terhubung secara online, sehingga mempermudah proses komunikasi yang sebelumnya bersifat satu arah

bertransformasi menjadi dua arah dan berlangsung secara interaktif (Purnawati & Ginting, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Bagaimana strategi komunikasi PT Taspen (Persero) Cabang Medan dalam menyosialisasikan kelengkapan berkas pra-pensiun kepada PNS purna tugas?
- 2 Bagaimana bentuk pesan, media komunikasi, dan teknik penyampaian yang dipakai dalam kegiatan sosialisasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi yang digunakan oleh PT Taspen Cabang Medan dalam sosialisasi administrasi pra-pensiun.
2. Untuk mengidentifikasi bentuk pesan, media komunikasi, dan teknik penyampaian yang dipakai dalam kegiatan sosialisasi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang komunikasi organisasi dan strategi komunikasi publik, serta memberikan bukti empiris untuk mendukung teori strategi komunikasi dalam konteks pelayanan publik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu PT Taspen Cabang Medan untuk memperbaiki dan menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif dalam sosialisasi administrasi, sehingga peningkatan pemahaman dan kepuasan penerima layanan dapat diwujudkan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah yang akan dijadikan sebagai landasan penelitian, rumusan masalah sebagai panduan dalam penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: Uraian Teoritis

Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai pengertian strategi komunikasi, sosialisasi, pra-pensiun, dan purna tugas.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan jenis penelitian yang akan digunakan, kerangka konsep yang akan menjadi dasar penelitian, definisi konsep yang digunakan, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data yang dipilih dan teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan temuan yang diperoleh dari lapangan, termasuk hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

BAB V : Penutup

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Komunikasi

2.1.1 Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan rangkaian tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pesan yang ditujukan untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu dengan memperhatikan karakteristik komunikator, isi pesan, media, dan audiens. Dalam konteks pelayanan publik, tujuan strategi komunikasi adalah untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan bisa dipahami dengan jelas, sehingga layanan dapat berlangsung secara efektif. Strategi komunikasi publik juga meliputi pemilihan pesan yang sesuai, penggunaan media yang tepat, serta penyesuaian dengan kebutuhan dan sifat audiens agar tujuan pelayanan dapat tercapai dengan efisien. Penelitian mengenai strategi komunikasi dalam pelayanan publik mengungkapkan bahwa strategi yang dirancang dengan baik dapat mendukung proses penyampaian informasi administratif kepada masyarakat, sehingga dapat mengurangi miskomunikasi dan meningkatkan mutu layanan (Lubis et al., 2021)

2.1.2 Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut Lilweri (2011:28) ada beberapa tujuan dari strategi komunikasi tersebut , yaitu:

- 1) Menyebarkan informasi (Informating) Salah satu tujuan strategi komunikasi adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau publik yang menjadi sasaran kita. Informasi yang disebarluaskan harus

informasi yang spesifik dan actual agar dapat menarik konsumen. Sehingga tidak sekedar memberitahu atau motivasi tetapi mengandung unsur pendidikan.

2) Memberitahu (Announcing) Merupakan pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi (one first goals of your communications strategy is to announce the availability of information on quality).

3) Mendidik (Education)

Setiap informasi yang disampaikan harus dalam kemasan educating atau bersifat mendidik, sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat memberitahu saja.

Mendukung pembuatan informasi (Supporting Decision Making)

Proses pembuatan keputusan perlu adanya pengumpulan informasi dan proses analisis sehingga dapat membentuk informasi utama bagi pihak pendiri suatu keputusan

2.1.3 Indikator-Indikator Strategi Komunikasi

Harold Lasswell menjelaskan indikator strategi komunikasi meliputi, *who, says what, in wich channel, to whom, and with what effect.*

2.2 Sosialisasi

2.2.1 Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal dipahami, dihayati oleh

masyarakat atau atau pemasyarakatan sosialisasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara aktif oleh dua pihak (Julyani, 2020)

2.2.2 Tujuan Sosialisasi

Tujuan sosialisasi antara lain:

- 1) Memberi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak ditengah-tengah masyarakat.
- 2) Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan bercerita.
- 3) Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik melalui pelatihan mawas diri yang tepat.

2.2.3 Indikator-Indikator Sosialisasi

Indikator sosialisasi adalah parameter yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses penyampaian informasi kepada sasaran berjalan efektif dan dipahami sebagaimana mestinya. Berikut indikator-indikator sosialisasi:

- 1) Frekuensi dan Konsistensi Sosialisasi
- 2) Kejelasan Pesan yang Disampaikan
- 3) Pemilihan Media dan Saluran Komunikasi
- 4) Umpan Balik dan Interaksi Audiens
- 5) Tingkat Pemahaman Audien

2.3 Pra-Pensiun

2.3.1 Pengertian Pra-Pensiun

Dalam perspektif administrasi publik, (Agus Dwiyanto, 2017) menekankan bahwa purna tugas ASN berkaitan langsung dengan hak atas pelayanan publik dan jaminan sosial yang wajib dipenuhi oleh negara sebagai bentuk tanggung jawab atas masa pengabdian ASN. Proses purna tugas menuntut sistem pelayanan yang tertib, transparan, dan didukung komunikasi yang efektif agar hak pensiun dapat diterima secara tepat waktu.

2.3.2 Tujuan Pra-Pensiun

Pra-pensiun ASN adalah fase persiapan yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara sebelum memasuki masa purna tugas, dengan tujuan utama membantu ASN memahami perubahan status kepegawaian serta memastikan pemenuhan hak dan kewajiban administratif secara tertib. Tujuan Pra-Pensiun meliputi:

- 1) Meningkatkan Pemahaman ASN terhadap Hak dan Kewajiban Pensiun
- 2) Mempersiapkan Kelengkapan Administrasi Pra-Pensiun
- 3) Mengurangi Risiko Keterlambatan dan Kesalahan Administratif
- 4) Membantu ASN Menghadapi Transisi Status dan Peran Sosial

2.3.3 Indikator-Indikator Pra-Pensiun

Purna tugas ASN dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator yang mencerminkan kondisi administratif, kesiapan individu, serta kebutuhan informasi yang menyertai berakhirnya masa kerja. Beberapa indikator nya yaitu:

- 1) Status Kepegawaian
- 2) Pemenuhan Administrasi Pra-Pensiun
- 3) Pemahaman ASN terhadap Hak dan Prosedur Purna Tugas
- 4) Kesiapan Psikologis dan Sosial

2.4 Purna Tugas

2.4.1 Pengertian Purna Tugas

Purna tugas dalam konteks Aparatur Sipil Negara (ASN) merujuk pada berakhirnya masa kerja seorang ASN karena telah mencapai batas usia pensiun atau telah memenuhi ketentuan masa kerja tertentu sesuai peraturan perundang-undangan, sehingga yang bersangkutan tidak lagi menjalankan kewajiban kerja aktif tetapi beralih kepada status pensiunan. Pada fase ini, ASN telah menyelesaikan periode pengabdian formalnya kepada negara dan berhak memperoleh hak-hak administratif yang diatur, seperti pensiun dan jaminan hari tua, sebagai bentuk jaminan kesejahteraan pasca layanan aktif. Purna tugas merupakan tahapan yang pasti akan dialami oleh ASN dan dipandang sebagai bagian penting dari manajemen sumber daya manusia dalam birokrasi pemerintahan, karena memasuki masa pensiun berarti peralihan peran sosial dan administratif bagi individu yang bersangkutan.

2.4.2 Tujuan Purna Tugas

Purna tugas bertujuan memberikan kepastian kesejahteraan dan perlindungan sosial bagi aparatur sipil negara setelah berakhirnya masa kerja aktif melalui pengelolaan manfaat pensiun dan tabungan hari tua yang dilaksanakan oleh PT Taspen (Persero). Selain itu, purna tugas diarahkan untuk menjamin kelancaran

proses administrasi pra-pensiun agar hak-hak PNS purna tugas dapat diterima secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Melalui peran PT Taspen dalam pelayanan dan sosialisasi pra-pensiun, purna tugas diharapkan dapat dijalani secara tertib, terencana, dan memberikan rasa aman bagi PNS purna tugas.

2.4.3 Indikator-Indikator Purna Tugas

Untuk memahami purna tugas secara komprehensif, diperlukan sejumlah indikator yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis kesiapan aparatur sipil negara dalam memasuki masa pensiun.

1. Kesiapan administratif
2. Kesiapan finansial
3. Pemahaman informasi pra-pensiun
4. Kesiapan psikologis dan sosial
5. Akses dan pemanfaatan layanan purna tugas

2.5 Anggapan Dasar

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan maka anggapan dasar dalam penyusunan rencana penelitian meliputi strategi komunikasi PT Taspen (Persero) Cabang Medan dalam menyosialisasikan kelengkapan berkas pra-pensiun kepada PNS purna tugas. Oleh karena itu, strategi komunikasi memiliki potensi besar untuk sosialisasi kelengkapan berkas pada Pra-Pensiun di PT. Tasmpen (Persero). Kejelasan informasi mengenai persyaratan administrasi pra-pensiun dipandang sangat bergantung pada cara PT Taspen (Persero) Cabang Medan merancang dan menyampaikan pesan kepada sasaran sosialisasi. Penelitian ini juga berangkat dari anggapan bahwa pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan secara tatap muka dan

melalui media daring memiliki kontribusi dalam meningkatkan pemahaman PNS purna tugas terhadap kelengkapan berkas pra-pensiun. Kombinasi saluran komunikasi tersebut diasumsikan membantu PT Taspen (Persero) Cabang Medan dalam menjangkau sasaran secara lebih luas dan meminimalkan terjadinya kesalahan administrasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell, menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipasi, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data (Muhammad Randicha Hamandia, 2022)

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam bagaimana strategi komunikasi disusun dan dijalankan, mencakup pemilihan komunikator, perumusan pesan, penggunaan media komunikasi, serta kendala yang dihadapi dalam proses sosialisasi. Data-data yang diperoleh melalui metode kualitatif tidak memiliki standar yang baku dalam perhitungan. Apa yang disampaikan oleh informan dan dilihat oleh peneliti tidak dapat dikuantifikasi sebagaimana layaknya standar statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai praktik komunikasi yang berlangsung dalam konteks pelayanan publik pra-pensiun (Junaid, 2018).

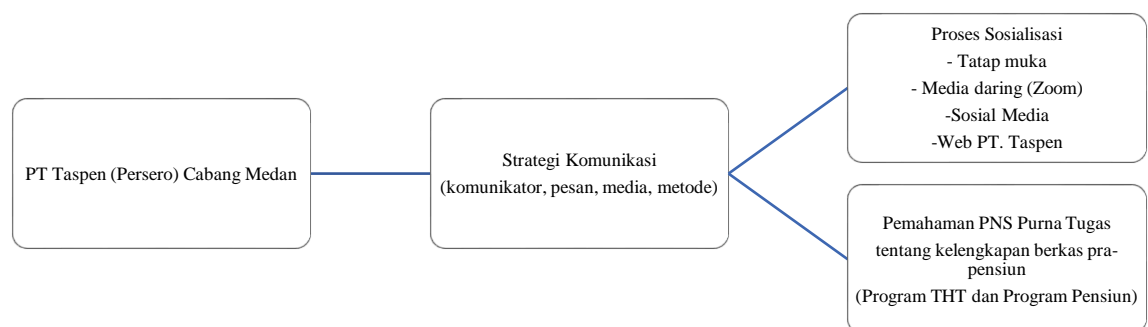
Penelitian kualitatif dinilai relevan untuk mengkaji strategi komunikasi PT Taspen (Persero) Cabang Medan karena mampu menggali realitas lapangan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.1 Kerangka Konsep

Strategi komunikasi dalam penelitian ini dipahami sebagai rangkaian upaya yang meliputi perencanaan pesan, pemilihan komunikator, penggunaan media komunikasi, serta penentuan metode penyampaian informasi. Strategi tersebut dijalankan melalui dua bentuk utama sosialisasi, yaitu sosialisasi tatap muka dan sosialisasi melalui media daring seperti Zoom atau platform digital lainnya. Pemilihan saluran komunikasi ini disesuaikan dengan karakteristik PNS purna tugas yang memiliki latar belakang, tingkat pemahaman, dan akses teknologi yang berbeda.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



Melalui kerangka konsep ini, penelitian berupaya menganalisis bagaimana strategi komunikasi PT Taspen (Persero) Cabang Medan dijalankan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan sosialisasi kelengkapan berkas pra-pensiun secara optimal.

3.3 Defenisi Konsep

Defenisi konsep adalah penjelasan mengenai isi kerangka konsep yang telah disusun sebelumnya.

- a. Strategi Komunikasi dipahami sebagai perencanaan dan pengelolaan komunikasi yang dilakukan secara sistematis oleh PT Taspen (Persero) Cabang Medan dalam menyampaikan informasi kepada PNS purna tugas. Strategi ini mencakup penentuan komunikator, penyusunan pesan, pemilihan media, serta metode penyampaian informasi yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran sosialisasi. Dalam penelitian ini, strategi komunikasi diarahkan untuk memastikan pesan terkait kelengkapan berkas pra-pensiun dapat dipahami secara jelas dan tepat oleh PNS purna tugas.
- b. Sosialisasi diartikan sebagai proses penyampaian informasi yang dilakukan secara terencana oleh PT Taspen (Persero) Cabang Medan kepada PNS purna tugas mengenai prosedur dan persyaratan administrasi pra-pensiun. Sosialisasi dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua bentuk utama, yaitu secara tatap muka dan melalui media daring, dengan tujuan meningkatkan

pemahaman dan kesiapan ASN dalam menghadapi masa purna tugas.

- c. Pra pensiun merujuk pada terpenuhinya seluruh dokumen administratif yang dipersyaratkan dalam pengajuan hak pensiun dan Tabungan Hari Tua. Kelengkapan berkas ini menjadi indikator kesiapan PNS purna tugas dalam memasuki masa pensiun dan menjadi fokus utama dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Medan.
- d. Purna Tugas adalah kondisi aparatur sipil negara yang telah mengakhiri masa kerja aktif karena mencapai batas usia pensiun atau memenuhi ketentuan masa kerja sesuai peraturan perundang-undangan, yang ditandai dengan peralihan status dari pegawai aktif menjadi pensiunan serta hak untuk menerima manfaat pensiun dan jaminan hari tua. Dalam konteks penelitian ini, purna tugas dipahami sebagai fase transisi administratif dan sosial yang memerlukan pengelolaan pelayanan dan komunikasi yang terencana agar hak-hak ASN dapat terpenuhi secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian digunakan untuk mengelompokkan fokus kajian agar proses pengumpulan dan analisis data berjalan secara sistematis. Kategori penelitian ini disusun berdasarkan unsur-unsur utama dalam strategi komunikasi dan proses sosialisasi yang dilakukan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Medan.

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator - Indikator
Perencanaan Strategi Komunikasi	1 Penentuan tujuan sosialisasi pra-pensiun
	2 Penetapan sasaran PNS purna tugas
	3 Perencanaan materi dan jadwal sosialisasi
Komunikator dalam Sosialisasi	1 Peran petugas dalam sosialisasi
	2 Kemampuan menjelaskan prosedur pra-pensiun
	3 Interaksi antara komunikator dan peserta sosialisasi
Media dan Saluran Komunikasi	1 Penggunaan sosialisasi tatap muka.
	2 Pemanfaatan media daring (Zoom atau platform digital)
	3 Kelebihan dan keterbatasan media yang digunakan
Proses Pelaksanaan Sosialisasi	1 Tahapan pelaksanaan sosialisasi
	2 Metode penyampaian informasi
	3 Partisipasi dan respons PNS purna tugas
Upaya Mengatasi Hambatan	1 Penyesuaian pesan dan metode sosialisasi
	2 Pendampingan atau layanan lanjutan

3.5 Narasumber

Dalam pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan narasumber atau informasi penelitian. Narasumber adalah individu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat oleh pewawancara jika mereka bersedia bekerja sama. Narasumber dalam penelitian ini ditentukan secara purposive, yaitu pihak-pihak yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kelengkapan berkas pra-pensiun di PT Taspen (Persero) Cabang Medan. Narasumber terdiri atas pegawai PT Taspen (Persero) Cabang Medan yaitu Bapak Eka Setiawan sebagai Kepala Bagian / Pimpinan Layanan, Bapak Akhimullah sebagai Petugas Pelaksana Sosialisasi, Bapak Fakhrur Rozy sebagai Perwakilan Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap), Dan Ibu Sondang sebagai PNS Purna Tugas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik,

taperecorder, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Pengamatan atau observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Wawancara, pernyataan dan jawaban diberikan secara verbal. Saat sedang melakukan wawancara seorang pewawancara diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas agar responden menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah), maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara. Mengadakan wawancara mendalam, merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan secara mendalam dan detail.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum yaitu :

a. Reduksi Data

Dalam proses ini peneliti dapat melakukan pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang mana yang diambil yang merupakan ringkasan, cerita, apa yang sedang berkembang.

b. Penyajian Data

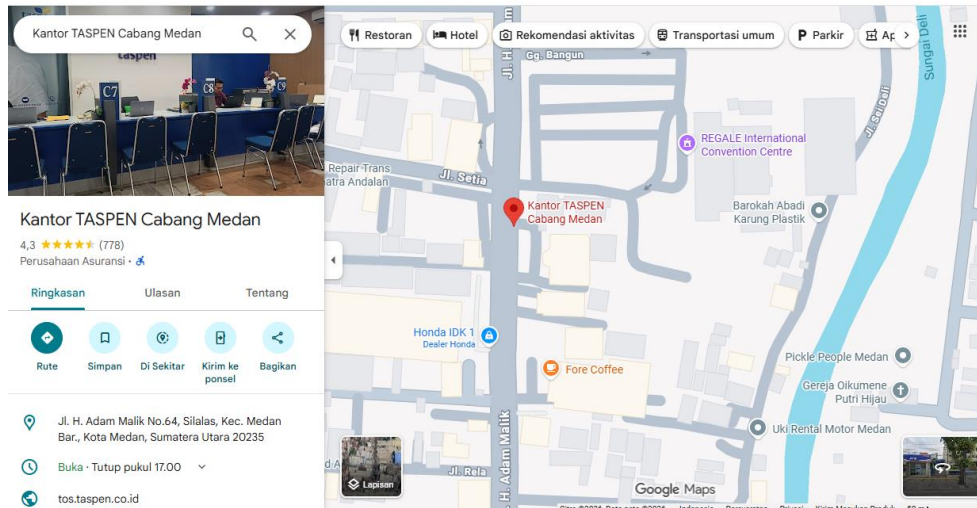
Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian kemudian dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan data yang detail dan *substantive* dengan data pendukung.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan sesungguhnya adalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung yang merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan yang ada.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Taspen (Persero) di Jalan. H. Adam Malik No. 64, Silalás, Kec. Medan Barat., Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20235. Waktu dalam penelitian yaitu dari Desember hingga selesai.

Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi langsung di Kantor PT. Taspen Cabang Medan untuk menemukan hasil dari penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber mengenai “Strategi Komunikasi PT. Taspen Cabang Medan Dalam Menyosialisasikan Kelengkapan Berkas Pra Pensiun Pada PNS Purna Tugas “. Data yang dihasilkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan memberikan pertanyaan ke 4 informan, diantaranya Kepala Bagian, Petugas Pelaksana Sosialisasi, PNS Purna Tugas, Perwakilan Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap). Selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga lebih dulu melakukan observasi lapangan serta dokumentasi data yang diperoleh oleh peneliti lebih efektif.

4.1.1 Profil Informan

Tabel 4.1 Profil Informan

No	Nama Informan	Usia	Kategori
1	Eka Setiawan	33 Tahun	Kepala Bagian / Pimpinan Layanan
2	Muhammad Akhimullah	29 Tahun	Petugas Pelaksana Sosialisasi
3	Sondang	60 Tahun	PNS Purna Tugas
4	Fakhrur Rozy	31 Tahun	Perwakilan Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)

4.1.2 Hasil Wawancara dengan Informan

a. Perencanaan Strategi Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada PT. TASPEN, dalam wawancara, informan menjelaskan bahwa setiap kegiatan diawali dengan perencanaan komunikasi yang matang untuk memastikan informasi mengenai sosialisasi tersampaikan dengan baik kepada seluruh PNS purna tugas dalam melengkapi berkas Pra - Pensiun. Untuk memahami lebih dalam bagaimana perencanaan komunikasi diterapkan dalam PT. Taspen Cabang Medan, wawancara telah dilakukan dengan beberapa informan yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan sosialisasi. Hasil wawancara menggambarkan bagaimana komunikasi dirancang, media yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses penyampaian informasi mengenai sosialisasi kelengkapan berkas Pra-pensiun kepada PNS Purna Tugas.

Pak Eka sebagai seorang Kepala Bagian / Pimpinan Layanan yang memiliki pengalaman luas dalam melaksanakan sosialisasi. Dalam wawancara ini Pak Eka menjelaskan tentang perencanaan dalam menjalankan sosialisasi kelengkapan berkas Pra Pensiun.

”Terkait dengan perencanaan strategi komunikasi sebelum sosialisasi dilaksanakan, PT. Taspen melakukan analisis terlebih dahulu permasalahan yang sering terjadi dilapangan seperti banyaknya peserta yang belum melengkapi dokumen persyaratan ketika ingin mengajukan klaim. Selain itu, PT TASPEN (Persero) juga memanfaatkan data peserta Pra Pensiun serta data PNS aktif sebagai dasar dalam menentukan sasaran sosialisasi. Selanjutnya, dilakukan proses identifikasi audiens agar penyampaian informasi dapat lebih efektif dan tepat sasaran. Dimana dalam hal ini, peserta kita kelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu, seperti peserta pensiun, pegawai aktif, dan ahli waris. Tahap akhir dalam perencanaan adalah evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas strategi komunikasi yang telah

diterapkan khususnya dalam meningkatkan tingkat kelengkapan berkas peserta”.

Dalam wawancara ini, Pak Eka menekankan bahwa perencanaan strategi komunikasi di PT Taspen dilakukan secara terstruktur melalui tahapan analisis, penentuan audiens, penyusunan pesan, pemilihan media, hingga evaluasi. Proses ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi serta mendukung optimalisasi pelayanan kepada peserta.

b. Komunikator Dalam Sosialisasi

Setelah membahas perencanaan, aspek penting berikutnya dalam menyampaikan informasi yaitu komunikator dan sosialisasi. Metode apa yang lebih efektif dalam menyampaikan informasi mengenai sosialisasi kelengkapan berkas pra pensiun pada PNS purna tugas.

Dalam wawancara ini, Pak Kim berperan sebagai petugas pelaksanaan sosialisasi menjelaskan tentang apa saja tugas dalam penyampaian informasi mengenai sosialisasi kelengkapan berkas.

” Petugas pelaksana sosialisasi atau humas memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi secara efektif dan persuasif. Mereka dituntut untuk mampu menyesuaikan bahasa komunikasi dengan karakteristik peserta agar pesan dapat dipahami dengan baik.”.

Dalam wawancara dengan Pak Kim dapat disimpulkan bahwa komunikator dalam sosialisasi memberikan penjelasan dan informasi kepada para peserta mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum memasuki masa pensiun.

c. Media dan Saluran Komunikasi

Setelah perencanaan dan komunikator sosialisasi dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyusun media dan saluran komunikasi

yang akan digunakan dalam menyampaikan sosialisasi kelengkapan berkas. Pelaksanaan yang baik memastikan bahwa setiap rencana yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan tujuan sosialisasi.

Dalam wawancara ini, Pak Pak Kim sebagai petugas pelaksanaan sosialisasi menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penyampaian informasi mengenai sosialisasi kelengkapan berkas.

” Media yang dilakukan dalam menyampaikan informasi yaitu tatap muka langsung dan bisa juga dilakukan dengan daring yaitu via zoom, namun media daring dilakukan hanya sekali saja itupun diakrenakan masa pandemi kemarin. Biasa juga kami mendatangi langsung instansi – instansi terkait, selain untuk menyampaikan informasi, kami juga menjalis silaturahmi”.

Dalam wawancara dengan Pak Kim dapat disimpulkan bahwa metode komunikasi yang digunakan bersifat kombinatif, meliputi komunikasi tatap muka, via daring, dan langsung mendatangi instansi terkait. Kombinasi metode ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta sosialisasi terhadap informasi kelengkapan berkas serta mendukung efektivitas proses pelayanan.

d. Proses Pelaksanaan Sosialisasi

Setelah semuanya tersusun dengan rapi maka sosialisasi dapat dilakukan kepada para PNS purna tugas dalam melengkapi berkas pra pensiun.

Dalam wawancara ini, Pak Kim selaku petugas Sosialisasi mengatakan ”kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PT Taspen dinilai dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu peserta menyiapkan berkas pra pensiun. Eeee.... sebelum mengikuti sosialisasi, sebagian peserta mengaku belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai jenis dan kelengkapan dokumen yang diperlukan. Tapi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta menjadi lebih mengetahui secara rinci dan terstruktur mengenai berkas-berkas yang harus dipersiapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan informasi antara pihak penyedia layanan dan peserta”.

Kemudian kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PT Taspen (Persero) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan peserta dalam menyiapkan berkas pra pensiun. Efektivitas ini dipengaruhi oleh kejelasan pesan, metode penyampaian yang komunikatif, serta adanya interaksi dua arah antara penyelenggara dan peserta.

e. Upaya Mengatasi Hambatan

Setelah sosialisasi dijalankan, evaluasi menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan telah terlaksana sesuai dengan rencana dan tanpa hambatan. Evaluasi berfungsi sebagai bahan refleksi dalam meningkatkan kualitas sosialisasi di masa mendatang.

Dalam wawancara ini, Buk Sondang selaku peseta sosialisasi dalam kelengkapan bekas Pra-Pensiun menjelaskan

” eeee... secara umum, sosialisasi yang dilakukan oleh PT Taspen sudah cukup baik dan membantu kami memahami persyaratan berkas pra pensiun. Tapi menurut saya masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar kegiatan tersebut bisa lebih efektif. Salah satunya adalah durasi sosialisasi yang terkadang terasa terlalu singkat, sehingga tidak semua peserta bisa memahami informasi secara maksimal. Akan lebih baik jika waktu pelaksanaan ditambah atau dilakukan secara bertahap agar peserta memiliki kesempatan untuk mencerna informasi dengan lebih baik. Kemudian penyampaian materi terkadang masih terlalu cepat, terutama bagi peserta yang sudah berusia lanjut. Oleh karena itu, menurut saya evaluasi penyampaian informasi perlu dilakukan dengan tempo yang lebih pelan dan disertai penjelasan yang lebih rinci. Terus akan lebih baik jika sosialisasi dilakukan lebih sering atau ada tindak lanjut setelah kegiatan, seperti pengingat atau pendampingan bagi peserta yang masih belum memahami persyaratan berkas.”

Inti dari wawancara dengan Buk Sondang ini mengenai evaluasi sosialisasi adalah meskipun kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PT Taspen (Persero) telah memberikan manfaat yang signifikan, masih terdapat beberapa

aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain durasi dan tempo penyampaian, penggunaan media komunikasi, serta frekuensi dan tindak lanjut kegiatan. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi serta mendukung kesiapan peserta dalam menghadapi proses pensiun.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Strategi Komunikasi PT. Taspen Cabang Medan Dalam Menyosialisasikan Kelengkapan Berkas Pra Pensiun Kepada PNS Purna Tugas

Strategi komunikasi merupakan elemen utama dalam keberhasilan sebuah sosialisasi, termasuk dalam sosialisasi kelengkapan berkas pra-pensiun pada PNS Purna Tugas.

Strategi komunikasi merupakan perencanaan dan pengelolaan komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Dalam konteks sosialisasi penyampaian berkas pra pensiun, strategi komunikasi menjadi penting untuk memastikan informasi dapat dipahami oleh peserta secara tepat.

Strategi komunikasi yang digunakan meliputi komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, pemanfaatan media digital, komunikasi melalui instansi terkait, serta penggunaan media informasi pendukung. Komunikasi tatap muka dilakukan melalui kegiatan sosialisasi langsung seperti seminar dan bimbingan teknis (bimtek). Pendekatan ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah (two-way communication) yang efektif, sebagaimana komunikasi akan efektif apabila terjadi kesamaan makna antara komunikator dan komunikan.

Selain itu, komunikasi kelompok dilakukan dengan mengumpulkan PNS

yang akan memasuki masa pensiun dalam suatu forum tertentu. Dalam forum tersebut, informasi mengenai persyaratan administrasi dan prosedur pengajuan klaim disampaikan secara sistematis. Pendekatan ini dinilai efektif dalam menjangkau audiens dalam jumlah besar sekaligus.

Pemanfaatan media digital juga menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi. Penggunaan platform digital seperti website dan aplikasi TASPEN Mobile menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Komunikasi juga dilakukan melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, khususnya bagian kepegawaian. Dalam hal ini, instansi berperan sebagai perantara (gatekeeper) dalam menyampaikan informasi kepada calon pensiunan. Selain itu, penggunaan media cetak seperti brosur dan banner juga dilakukan untuk memperkuat penyampaian pesan secara visual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian dan Petugas Pelaksana Sosialisasi, ditemukan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan adalah pendekatan komunikasi personal dan humanis. Pendekatan ini diwujudkan melalui interaksi langsung antara petugas dengan calon pensiunan, di mana penyampaian informasi dilakukan secara perlahan, menggunakan bahasa yang sederhana, serta menghindari penggunaan istilah teknis yang berpotensi menimbulkan kebingungan. Hal ini sesuai dengan (Rogers, 2013), dalam teori difusi inovasi dijelaskan bahwa penyampaian informasi kepada masyarakat harus mempertimbangkan proses adopsi, yaitu bagaimana individu menerima dan memahami informasi tersebut. Dalam konteks sosialisasi, hal ini berarti informasi harus disampaikan secara bertahap, berulang, dan

menggunakan media yang sesuai agar dapat diterima dengan baik oleh peserta.

Dalam implementasinya masih ditemukan beberapa hambatan komunikasi. Hambatan tersebut meliputi rendahnya literasi digital pada sebagian PNS, kurangnya kesadaran dalam mempersiapkan dokumen sejak dini, serta belum meratanya distribusi informasi. Hambatan ini dapat dikategorikan sebagai gangguan (noise) dalam proses komunikasi.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, pihak PT TASPEN Cabang Medan melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan intensitas sosialisasi, menyederhanakan pesan melalui infografis, serta mengoptimalkan penggunaan media digital. Selain itu, penguatan koordinasi dengan instansi terkait juga dilakukan guna memastikan efektivitas penyampaian informasi.

Selain itu, teori strategi komunikasi dari (Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A., 2009) menekankan bahwa strategi komunikasi adalah perpaduan antara perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasional komunikasi dilakukan secara praktis, termasuk dalam pemilihan pesan, media, dan sasaran komunikasi. Dalam konteks sosialisasi, teori ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang agar pesan terkait kelengkapan berkas dapat tersampaikan secara efektif kepada calon pensiunan.

4.2.2 Bentuk Pesan, Media Komunikasi Dan Teknik Penyampaian Yang Dipakai Dalam Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi kelengkapan berkas pra pensiun yang dilakukan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Medan menunjukkan adanya penerapan strategi

komunikasi yang mencakup bentuk pesan, media komunikasi, serta teknik penyampaian yang saling terintegrasi guna mencapai efektivitas komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi disusun secara sederhana, mudah dipahami, dan tidak menggunakan istilah teknis yang sulit dipahami. Selain itu, pesan disampaikan secara khusus dengan menyebutkan jenis dan kelengkapan dokumen yang harus dipersiapkan oleh peserta. Selain itu, peserta menerima informasi secara lebih praktis jika contoh konkret digunakan dalam pesan. Temuan ini sejalan dengan teori komunikasi persuasif Carl I. Hovland (1953), yang menyatakan bahwa keberhasilan komunikasi dalam mengubah sikap dan pemahaman audiens sangat dipengaruhi oleh kejelasan dan kesederhanaan pesan.

Bentuk pesan yang disampaikan dalam sosialisasi kelengkapan berkas pra pensiun umumnya bersifat informatif, edukatif, dan persuasif. Pesan informatif berisi mengenai jenis-jenis dokumen yang harus dipenuhi oleh calon pensiunan, seperti SK CPNS, SK PNS, dan dokumen pendukung lainnya. Sementara itu, pesan edukatif bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mempersiapkan kelengkapan administrasi sejak dini, dan pesan persuasif digunakan untuk mendorong peserta agar lebih proaktif dalam melengkapi berkas.

Penggunaan berbagai media ini menunjukkan adanya penerapan komunikasi multi-channel untuk menjangkau audiens secara lebih luas. Selain itu, pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami guna menyesuaikan dengan karakteristik audiens, sehingga

meminimalisir kesalahan dalam memahami informasi. Namun demikian, dalam praktiknya, penggunaan media digital masih menghadapi kendala, terutama bagi PNS yang memiliki keterbatasan dalam literasi teknologi, sehingga media tatap muka masih menjadi sarana komunikasi yang dominan.

Dalam hal media komunikasi, PT Taspen (Persero) menggunakan kombinasi media tatap muka, cetak, dan digital. Media tatap muka digunakan dalam kegiatan sosialisasi langsung, memungkinkan petugas dan peserta berinteraksi. Media cetak, seperti brosur, leaflet, dan banner, digunakan sebagai penguat pesan yang dapat dibaca kembali oleh peserta. Sementara itu, platform digital seperti media sosial dan WhatsApp digunakan untuk menyebarkan informasi dan memudahkan akses peserta. Model komunikasi Harold D. Lasswell (1948), yang menekankan bahwa memilih saluran komunikasi yang tepat sangat penting untuk komunikasi yang efektif, mendorong penggunaan media yang beragam ini.

Dari aspek teknik penyampaian, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik komunikasi yang digunakan bersifat persuasif, edukatif, dan interaktif. Teknik persuasif terlihat dari penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan pendekatan yang humanis, sedangkan teknik edukatif diwujudkan melalui penyampaian informasi yang terstruktur dan disertai penjelasan rinci. Selain itu, teknik interaktif diterapkan melalui komunikasi dua arah, seperti sesi tanya jawab antara petugas dan peserta. Hal ini sejalan dengan model komunikasi interaktif yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm (1954), yang menekankan pentingnya umpan balik (feedback) dalam menciptakan kesamaan makna antara

komunikator dan komunikan.

Namun demikian, seperti yang ditunjukkan oleh hasil wawancara, masih ada beberapa hambatan dalam penggunaan strategi komunikasi tersebut ini termasuk waktu yang terbatas untuk menyampaikan pesan, tempo komunikasi yang terlalu cepat, dan kurangnya pemanfaatan media informasi secara optimal. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun strategi komunikasi yang digunakan sudah cukup baik, masih diperlukan peningkatan teknis untuk memastikan bahwa pesan diterima secara optimal oleh semua peserta.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk pesan yang sederhana dan jelas, penggunaan berbagai jenis media komunikasi, dan metode penyampaian yang menarik, mendidik, dan interaktif adalah komponen penting yang mendukung keberhasilan kegiatan sosialisasi. Meskipun masih memerlukan penyempurnaan untuk diterapkan, kombinasi ketiga elemen tersebut telah menunjukkan bahwa mereka dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang kelengkapan berkas pra pensiun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Pada tahap perencanaan, PT Taspen Cabang Medan menetapkan tujuan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman PNS purna tugas mengenai kelengkapan berkas pra-pensiun guna meminimalkan keterlambatan pencairan hak pensiun dan Tabungan Hari Tua. Penentuan sasaran dilakukan secara terarah kepada PNS yang akan memasuki masa purna tugas dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan informasi mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bentuk pesan yang digunakan bersifat informatif, edukatif, dan persuasif dengan menekankan kejelasan prosedur, daftar dokumen yang harus dipenuhi, serta batas waktu pengurusan administrasi. Dari sisi media komunikasi, sosialisasi dilaksanakan melalui tatap muka langsung dan media daring seperti Zoom, serta didukung pemanfaatan media digital lainnya. Teknik penyampaian dilakukan secara dialogis dan partisipatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan pemberian umpan balik secara langsung.

Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai, karena penelitian ini mampu menggambarkan secara mendalam strategi komunikasi yang diterapkan serta mengidentifikasi bentuk pesan, media, dan teknik penyampaian yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi. Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang terencana dan terintegrasi terbukti berperan penting dalam meningkatkan pemahaman PNS purna

tugas terhadap kelengkapan berkas pra-pensiun serta mendukung efektivitas pelayanan publik di bidang jaminan sosial dan pensiun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Medan mengenai strategi komunikasi dalam sosialisasi kelengkapan berkas pra pensiun menunjukkan bahwa instansi harus mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi, terutama dengan mempertimbangkan waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi agar tidak terlalu cepat sehingga peserta dapat memahami informasi secara menyeluruh. Selain itu, disarankan agar instansi mengembangkan metode komunikasi yang lebih kreatif, seperti menggunakan video.

Selanjutnya, dari aspek teknik penyampaian, petugas diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, serta menerapkan pendekatan yang lebih interaktif dan persuasif. Pendekatan yang humanis juga perlu dipertahankan agar peserta merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan lebih aktif dalam berinteraksi. Di samping itu, diperlukan adanya tindak lanjut setelah kegiatan sosialisasi, seperti pemberian pengingat melalui media digital, guna memastikan peserta benar-benar memahami dan segera menyiapkan kelengkapan berkas yang dibutuhkan. Hal ini penting untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan atau ketidaksesuaian dalam proses administrasi pra pensiun.

Bagi peserta atau calon pensiunan, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dengan memperhatikan materi yang disampaikan

serta tidak ragu untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahami, sehingga informasi yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal. Adapun bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, seperti mengkaji efektivitas penggunaan media digital dalam sosialisasi atau melakukan perbandingan strategi komunikasi di instansi lain, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya di bidang pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli Inklusif Dan Kolaborasi* (kedua). Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=rrtjDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Alfarizi, F., Sutarjo, M., & Wihayati, W. (2018). Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian Di Pt. Taspen (Persero) Kantor Cabang Cirebon. *Jurnal Signal*, 6(2). <https://doi.org/10.33603/signal.v6i2.1317>
- Ayuna, N. E., Zairusi, Z., J. Pratama, R. A. R., Eryanto Septiawan, F., & Gintings, A. (2024). The Effect of Public Communication in Increasing the Effectiveness of Public Services: Case Study on Public Services in West Bandung District. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 7(2), 1944–1954. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i2.4015>
- Ayuningtias, P. I., Putriana, M., Rosalina, I. F., Sari, W. P., & Fatimah, A. N. (2025). *Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dalam Meningkatkan Kesadaran Publik mengenai Administrasi Kependudukan*.
- Iqbal, M. (2022). Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 19(1), 23–30. <https://doi.org/10.31113/jia.v19i1.814>
- Jonnedi, J., Ginting, R., & Hendra, Y. (2020). Strategi Komunikasi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara dalam Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(1), 76–85. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.3617>
- Julyani, N. (2020). *Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu, 2020 M / 1442 H*.
- Junaid, I. (2018). *Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/npvqu>

- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19*.
- Muhammad Randicha Hamandia. (2022). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Rri Palembang. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v3i1.423>
- Nugroho, Y. W., & Agustin, D. A. C. (2025). *Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Pelayanan Publik UPPD Pulau Tidung*.
- Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A. (2009). *ILMU KOMUNIKASI Teori Dan Praktek*. Penerbit Pt Remaja Rosdakarya. <https://www.scribd.com/document/481330337/ILMU-KOMUNIKASI-Teori-dan-Praktik-Prof-Drs-Onong-Uchjana-Effendy-pdf>
- Purnawati, J., & Ginting, R. (2024). *Pengembangan Strategi Komunikasi Pelayanan Publik Perpustakaan Usu Melalui Pemanfaatan Media Sosial. 1*.
- Rogers, E. M. (2013). *Diffusion of innovations* (3. ed). Free Press [u.a.].
- Saepudin, E. A., Rahayu, L. F., & Wahyiah, I. R. (2024). *Sosialisasi Pelayanan Publik di Desa Mekarjaya Kecamatan Cimarga dalam Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)*.
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). *Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa*.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Eka Setiawan selaku Kepala Bagian/Pimpinan

Layanan



Wawancara dengan Bapak Kim selaku Petugas Pelaksana Sosialisasi



Wawancara dengan Ibu Sondang selaku PNS Purna Tugas



**Wawancara dengan Bapak Rozy selaku Perwakilan BANK MANDIRI
TASPEN (BANK MANTAP)**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan E-Adm Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/IAK-KPIPT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20258 Telp. (061) 6622403 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, Selasa, 25 Nov 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Elit Gunana Banta Kaban
 NPM : 2302110068
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 122... sks, IP Kumulatif .3,39.

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi PT.Taspen Cabang Medan dalam Menyosialisasikan Kelengkapan Berhas Pra-pensiun Pada PHS Purna Tugas.	<input checked="" type="checkbox"/> 25 Nov 2025
2	Gaya Komunikasi Pimpinan Model Interaktif dalam Membangun Komitmen Kerja Karyawan di SPPG Rengas Pulau 4	<input type="checkbox"/>
3	Strategi Komunikasi Guru Model Interaksional dalam Pembentukan Kompetensi Siswa di SMK N 1 Beringin.	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl. 23 Desember 2025

Ketua,

Dr. Akhyar Ancoi, S.Si, M.Kom
 NIDN: 127048461

Pemohon,

Elit Gunana Banta K
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:

Dr. Lutfi Nasit
 NIDN: 12069106





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AK/Pj/PT/NU/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fisp.umsu.ac.id> 📧 fisp@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 2258/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 23 Desember 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : ELIT GUNANA BANTA KABAN
N P M : 2203110068
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : STRATEGI KOMUNIKASI PT. TASPEN
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) CABANG MEDAN DALAM
MENYOSIALISASIKAN KELENGKAPAN
BERKAS PRA-PENSIUN PADA PNS PURNA
TUGAS

Pembimbing : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.

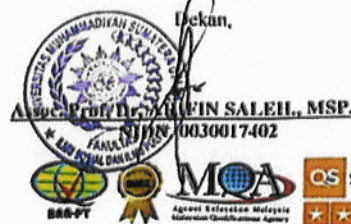
Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 129.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Rajab 1447 H
27 Desember 2025 M

Dekan,



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/Q/BAI-PT/IAK/KP/17/2022
 Pusat Administrasi: Jln. Mahasiswa No. 3 Medan 20229 Telp. (061) 6822400 - 6822497 Fax. (061) 6825474 - 6831003
 http://fkip.umcu.ac.id fkip@umcu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Slc-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth. Medan,20....
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : ELIT GUNANA BANTA KABAN
 NPM : 2203110068
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Setoran Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1159 /SK/IL.3-AU/UMSU-03/F20.3.F. tanggal 23 DESEMBER 2022 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI PT. TASPEN CABANG MEDAN DALAM
MEYOSIALISASIKAN KELENGKAPAN BERKAS PRA-PENJUAL PADA
PNS PUNA TUGAS

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Peretujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kunjng Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan disusun ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

Menyetujui
 Pembimbing

Pemohon

(Elit Gunana Banta Kaban) (Elit Gunana Banta Kaban)

NIDN: 0113048401

NIDN: 0012067106





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 203/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F.2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 30 Januari 2025
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : R. 410 Gd. C FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEHANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	ATIDAH JAUHARAH	2203110101	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. BAKRIE PASAMAN PLANTATION DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN
22	ELIT GUNANA BANTA KABAN	2203110069	ELYTA YEINI, S.S., M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. TASPEN CABANG MEDAN DALAM MENYOSIALISASIKAN KELENGKAPAN BERKAS PRA-PENSIUN PADA PISA PURNA TUGAS
23	FENI FADILLAH	2203110333	Assoc. Prof. Dr. LEYLA RHAIRANI, M.Si.	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI SANGGAR DIAMOND ENTERTAINMENT DALAM MELESTARKAN SENI TARI DAN BUDAYA SUMATERA UTARA DI ERA MODERNISASI
24	RASYA HUMAIRA AHSANI	2203110143	Assoc. Prof. Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	OFNI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM GERAKAN PANGAN MUIRAH DI KABUPATEN DELI SERDANG
25	MUHAMMAD KUSMITRA	2203110339	Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA PEMERINTAH UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA DI KEC. HAMPARAN PERAK

Medan, 10 Sabtu, 1447 H
29 Januari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendengar berita agar dengarkan
namanya dan laksanakan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK.KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@https://fslp.umsu.ac.id * fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Elit Gunana Banta Kabon
NPM : 2203110068
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi PT.Taspen Cabang Medan
Dalam Menyosialisasikan Kelengkapan Berkas Pra-Pemilihan
Pada PMS Purna Tugas.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23-12-2025	ACC Judul dan tanda tangan dosen pembimbing.	
2.	05-01-2026	Bimbingan proposal tugas akhir 1	
3.	13-01-2026	Bimbingan proposal tugas akhir 2	
4.	20-01-2026	ACC proposal tugas akhir.	
5.	20-01-2026	Tanda tangan SK-3 permohonan seminar proposal tugas akhir	
6.	05-02-2026	Bimbingan revisi proposal tugas akhir bab I,II,III	
7.	12-02-2026	Bimbingan draft wawancara	
8.	13-02-2026	ACC draft wawancara	
9.	14-02-2026	Bimbingan Bab IV	
10.	20-02-2026	Bimbingan Bab V	
11.	24-02-2026	Bimbingan abstrak	
12.	27-02-2026	ACC tugas akhir.	

Medan, 20.....



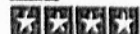
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 0030019402

Ketua Program Studi,

(Dr. Abdus Amir, S.Sos., M.I.Kom.)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Lutfi Saif, S.Sos., M.I.Kom.)
NIDN : 0012069106



Nama : Elit Gunana Banta Kaban

NPM : 2203110068

Judul Skripsi : "Strategi Komunikasi Pt. Taspen Cabang Medan Dalam Menyosialisasikan Kelengkapan Berkas Pra-Pensiun Pada Pns Purna Tugas"

Ape Makni Wkaxusa
Penelitian

A. PERTANYAAN UNTUK KEPALA BAGIAN / PIMPINAN LAYANAN

13/2-2016

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana proses perencanaan strategi komunikasi sebelum sosialisasi dilaksanakan?
2	Apa saja informasi utama yang selalu ditekankan dalam sosialisasi?
3	Bagaimana efektivitas penggunaan media daring dibandingkan dengan tatap muka?
4	Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan strategi komunikasi tersebut?
5	Bagaimana cara PT Taspen mengatasi hambatan dalam menyosialisasikan kelengkapan berkas ?

B. PERTANYAAN UNTUK PETUGAS PELAKSANA SOSIALISASI

NO	PERTANYAAN
1	Apa peran Bapak/Ibu dalam kegiatan sosialisasi pra-pensiun?
2	Metode apa yang digunakan agar peserta memahami informasi dengan baik?
3	Apakah Anda lebih sering menggunakan tatap muka atau daring? Mengapa?
4	Bagaimana Anda memastikan peserta benar-benar memahami informasi?
5	Apa kendala terbesar saat melakukan sosialisasi?

C. PERTANYAAN UNTUK PNS PURNA TUGAS

NO	PERTANYAAN
1	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti sosialisasi pra-pensiun dari PT Taspen?
2	Apakah informasi mengenai kelengkapan berkas disampaikan dengan jelas?
3	Apakah sosialisasi tersebut membantu Bapak/Ibu dalam menyiapkan berkas pra-pensiun?
4	Apakah masih ada informasi yang membingungkan?
5	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu diperbaiki dari kegiatan sosialisasi tersebut?

D. PERTANYAAN UNTUK PERWAKILAN BANK MANDIRI TASPEN (BANK MANTAP)

NO	PERTANYAAN
1	Apakah Bank Mantap ikut memberikan informasi terkait kelengkapan berkas pra-pensiun? Jika ya, dalam bentuk apa?
2	Apakah terdapat strategi komunikasi khusus yang diterapkan Bank Mantap dalam melayani calon pensiunan?
3	Apakah terdapat penyesuaian bahasa atau pendekatan tertentu dalam menyampaikan informasi?
4	Apakah Bank Mantap juga memanfaatkan media digital atau media sosial dalam memberikan informasi?
5	Apakah masih ditemukan calon pensiunan yang belum memahami prosedur atau persyaratan administrasi?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/2018/BAN-PT/Ak-KP/PT/XX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 355/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*
 Medan, 25 Sya'ban 1447 H
 13 Februari 2026 M

Kepada Yth : Branch Manager PT. Taspem (Persero) Medan
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Kantor PT. Taspem (Persero) Medan, atas nama :

Nama mahasiswa : **ELIT GUNANA BANTA KABAN**
 N P M : 2203110068
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI KOMUNIKASI PT. TASPEN CABANG MEDAN DALAM MENYOSIALISASIKAN KELENGKAPAN BERKAS PRA-PENSIUN PADA PNS PURNA TUGAS**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr wh



Cc : File.

Dekan 

Dr. ARIFIN ALMI, S.Sos., MSP.
 NIDN: 0030017402



25 Februari 2026

Nomor : SRT-29/CU.02.022026

Sifat : Penting

Lampiran :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU

Di Tempat

Hal : Surat Izin Penelitian Mahasiswa

Sehubungan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

No	NPM	Nama	Program Studi
1	2203110068	Elit Gunana Banta Kaban	Ilmu Komunikasi

diberikan izin kepada bersangkutan untuk melakukan penelitian di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Medan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan guna untuk penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT TASPEN (Persero)
BRANCH MANAGER MEDAN

JORLUSUMA YUDA PERVIRA
NIK 2925

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN / PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 639/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2
Pembukaan : 08.15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJUI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
26	MITHA SYAHWANINGRUM	2203110279	4	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA DESA DALAM MEMBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI DESA PAYA PASIR KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR
27	ELIT GUNANA BANTA KABAN	2203110068	4	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PT. TASPEN CABANG MEDAN DALAM MENYOSIALISASIKAN KELENGKAPAN BERKAS PRA-PENSIUN PADA PNS PURNA TUGAS
28	SYAFIKA FITRIYANI	2203110383	4	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SUB BAGIAN TATA USAHA DAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PECAHAWAI PENGADILAN NEGERI MEDAN
29	RIAN RAMA PUTRA	2203110017	4	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENGARUH MODEL KOMUNIKASI GURU BERBASIS REALISTIC APPROACH TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 6 BINJAI
30	HAIQAL BAIHAQIE	2203110385	4	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENANGANI KONFLIK INTERNAL DI INDIHOME BRANCH MEDAN

Notulis Sidang :

1.



Ketua
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



Medan, 12 Syawal 1447 H
31 Maret 2026 M



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Elit Gunana Banta Br. Kaban
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi- 24 Juli 2024
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : DUSUN II, DESA BINJAI
Anak ke : 3

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Karson Kaban
Nama Ibu : Yuriati
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil
Alamat : DUSUN II, DESA BINJAI

Pendidikan Formal

TK : SWASTA F. TANDEAN
SD : SD Negeri 163084
SMP : SMP Negeri 4 Kota Tebing Tinggi
SMA/K : SMK Negeri 1 Beringin
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara